

Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Negeri

Oleh:

Jihan Nabila

Dzulfikar Akbar Romadlon

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Peran dan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Dalam dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal yang asing.

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald dalam Kompri motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Pendahuluan

Adanya permasalahan terkait rendahnya minat belajar PAI pada tingkat sekolah dasar. Fenomena ini dapat memicu keprihatinan mengingat PAI memiliki potensi besar untuk membentuk sikap dan perilaku positif siswa. Pentingnya mencari pemahaman lebih dalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar ini menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga PAI dapat memberikan dampak maksimal dalam pembentukan karakter siswa SD [7]. Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sesuatu proses pendewasaan berfikir bagi peserta didik untuk dapat lebih meningkatkan minatnya belajarnya secara lebih mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain serta tidak mudah terpengaruh oleh keadaan yang dapat mengurangi minat dalam belajar.

Minat belajar siswa dalam belajar pendidikan agama Islam salah satu penyebabnya adalah adanya perubahan cara pandang siswa tentang pembelajaran agama menjadikan siswa sangat kurang minat untuk belajar mata pelajaran PAI, karena pada zaman modern ini banyak orang menilai bahwa pendidikan agama Islam bukan pembelajaran membanggakan [9]. Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana tingkat kesulitan mata Pelajaran PAI pada siswa?
2. Apa faktor penyebab motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI menurun atau rendah?
3. Bagaimana Upaya dalam mengatasi kurangnya motivasi belajar siswa?

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan desain penelitian fenomenologi, yaitu suatu pendekatan yang memfokuskan pada peristiwa yang terjadi. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Melalui pendekatan fenomenologi dapat memungkinkan untuk mengungkapkan faktor penyebab kurangnya motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam yang dimana fenomena tersebut telah dialami oleh peneliti ketika terjun ke lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil

Dari hasil cara menerapkan pengganti hafalan maka peneliti melihat hasilnya kurang maksimal, sehingga peneliti memberikan sebuah cara mengatasi masalahnya hafalan qur'an dengan memberikan penerapan terhadap peserta didik untuk menggunakan metode muroja'ah. Metode muroja'ah merupakan metode pembelajaran yang terus mengulangi hafalan supaya hafalan qur'an tidak hilang, oleh karena itu peneliti menerapkan kepada peserta didik supaya menjadi mudah dalam menghafalkan qur'an. Dalam hasil penerapan metode muroja'ah ini dapat menjadi solusi dalam permasalahan peserta didik yang mengalami kesulitan menghafal. Peneliti melihat perkembangan siswa dalam hasil menerapkan metode muroja'ah dengan ini hasil yang diterima siswa signifikan yang menjadi hafalan siswa yang mengalami kesulitan menjadi mudah untuk menghafal qur'an. Maka dengan ini guru tahfidz dapat menerapkan target dalam menentukan nilai hafalan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Guru tahfidz mengatakan kepada peneliti bahwa pengaruh meningkat dengan signifikan hafalan qur'an dipengaruhi oleh peneliti dengan melakukan pendekatan pembelajaran individu, penerapan inilah yang kurang diterapkan oleh guru tahfidz yang menjadi sebab akibatnya siswa mengalami kesulitan.

Pembahasan

Dalam hasil cara mengatasi malas nya hafalan qur'an bahwa peneliti memberikan penerapan terhadap peserta didik untuk menggunakan metode muroja'ah. Metode muroja'ah merupakan metode pembelajaran yang terus mengulangi hafalan supaya hafalan qur'an tidak hilang oleh karena itu peneliti menerapkan kepada peserta didik supaya menjadi mudah dalam menghafalkan qur'an. Dalam hasil penerapan metode muroja'ah ini dapat menjadi solusi dalam permasalahan peserta didik yang mengalami kesulitan menghafal. Dari hasil obesrvasi tindak kelas peneliti menemukan Tingkat Kesulitan Bahasa Arab dengan penggunaan bahasa Arab dalam mata pelajaran ini membuat beberapa anak merasa kesulitan karena bahasa tersebut berbeda dengan bahasa sehari-hari mereka. Hal ini sesuai berdasarkan hasil obsevasi kelas subjek E mengatakan kepada peneliti bahwa pelajaran pai itu sulit, karena saya kurang bisa dalam menulis arab. Dalam hal ini peneliti menanyakan kepada siswa subjek E bahwa subjek E mengatakan kepada peneliti bahwa kesulitan siswa dalam menulis bahasa arab kurangnya guru memberikan arahan atau penjelasan tentang tata cara menulis bahasa arab. Dalam hal ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menemukan cara supaya siswa dapat menulis bahasa arab maka dengan ini peneliti menerapkan pembelajaran interaktif guna siswa mudah memahami dalam cara menulis arab. Menulis arab ini peneliti menggunakan kosa kata bahasa arab dasar dengan tujuan siswa memahami materi cara menulis arab.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus ke 1, ke 2 dan ke 3 faktor penyebab kurangnya motivasi pada peserta didik dalam mata Pelajaran PAI di Sekolah Negeri adalah kurangnya motivasi yang diberikan orang tua kepada siswa, sehingga siswa mendapatkan nilai yang tidak memenuhi KKM. Peneliti dan guru membantu siswa dengan memberikan arahan kepada orang tua, agar orang tua selalu memberikan motivasi kepada anaknya, agar dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal, sehingga saat proses pembelajaran mendapatkan nilai yang tuntas.

Referensi

- [1] F. Fahrudin and M. Ulfah, "Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *J. Multidisiplin Indones.*, vol. 2, pp. 1304–1309, 2023, [Online]. Available: <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- [2] S. Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar*, no. November, pp. 289–302, 2021.
- [3] A. Z. Nurfauzan, M. Almubarak, K. Abdillah, and A. Anggraini, "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa The Influence of Motivation in Student Learning," *Univ. Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 613–621, 2022.
- [4] R. Permatasari, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Guna Dharma Bandar Lampung," *Gen. Dev.*, vol. 120, no. 1, pp. 0–22, 2018, [Online]. Available: http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info.
- [5] S. W. H. Das and B. Tenrijaja, "Diagnosis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam dan Solusinya," *J. Istiqra'*, vol. 5, no. 2, 2018.
- [6] D. T. Santosa and T. Us, "Faktor-Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar dan solusi penanganan pada siswa kelas XI jurusan Teknik Sepeda Motor," *J. Pendidik. Tek. Otomotif*, vol. 13, no. 2, pp. 14–21, 2016, [Online]. Available: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/otomotif-s1/article/view/2896>
- [7] H. Anas and K. Umam, "Pengajaran PAI dan Problematikanya di Sekolah Umum Tingkat SMP," *RJS Rechtenstudent J.*, vol. 1, no. 1, p. hlm 3-4, 2020.
- [8] R. Sawani, "Rendahnya Minat Siswa SMP Negeri 28 Bengkulu Tengah Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam," *GUAU J. Pendidik. Profesi Guru Agama Islam*, vol. 2, no. 6, pp. 239–244, 2022.
- [9] P. Pendidikan and B. Aksara, "Minat Belajar PAI," pp. 91–115.
- [10] A. A. P., "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idaarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, p. 205, 2019, doi:10.24252/idaarah.v3i2.10012.

Referensi

- [11] F. F. Astuti and Z. Ardi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 115 Bengkulu Selatan," *J. Pendidik. Islam Al-Affan*, vol. 1, no. 2, pp. 227–234, 2021.
- [12] N. Nurhayati, "Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Belawa Kab. Wajo (Perspektif Teori ARCS)," *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. dan Kegur.*, vol. 17, no. 2, pp. 272–280, 2014, doi: 10.24252/lp.2014v17n2a9.
- [13] M. Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi," *TA'DIBUNA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 1, p. 89, 2019, doi: 10.30659/jpai.2.1.89-105.
- [14] J. Jainiyah, F. Fahrudin, I. Ismiasih, and M. Ulfah, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *J. Multidisiplin Indones.*, vol. 2, no. 6, pp. 1304–1309, 2023, doi: 10.58344/jmi.v2i6.284.
- [15] J. S. Ulfa, "Peranan Guru Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DI MTS Mazaakhirah Baramuli Kelas VIII Pinrang," pp. 1–23, 2016, [Online]. Available: <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/latihan/article/view/1709>
- [16] S. Alfiah, S. Isitiyati, and H. Mulyono, "Analisis penyebab rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran ips pada peserta didik kelas V sekolah dasar," *Didakt. Dwija Indria*, vol. 9, no. 5, pp. 1–5, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/49328/30667>
- [17] Hendrizal, "Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran," *J. Ris. Pendidik. Dasar dan Karakter*, vol. 2, no. 1, pp. 44–53, 2020.
- [18] N. R. Zamalina, "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Cara Mengatasinya Di SMP Al- Fityan Gowa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa," pp. 1–102, 2017.
- [19] N. H. Hasibuan, N. Rahminawati, and F. Hayati, "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Bandung," pp. 615–620.
- [20] M. Chandra, R. Maya, and M. Priyatna, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Quran Peserta Didik Kelas XI SMAIT Raudhatul Ulum Cigudeg," *Prosa PAI Pros. Al Hidayah Pendidik. Agama Islam*, p. 104, 2020.

